

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah sebuah bahasa dan bentuk komunikasi sedangkan dalam seni musik adalah cabang seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia yang dapat dimengerti dan dipahami berupa nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan sebagai suatu ekspresi diri. Dalam musik ada yang dinamakan nada yang merupakan suatu yang teratur tinggi rendah frekuensinya. Frekuensi yang dapat didengar oleh telinga manusia normal.

Indonesia banyak orang yang gemar mendengarkan musik sehingga musik terdengar dijadikan sebagai teman kerja apabila melakukan aktivitas. Musik juga dapat membangkitkan respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berfikir seperti bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik.¹ Musik menarik pendengar ke dalam orbitnya, mengajak mereka mengikuti pola nadanya, mengikuti liriknya, bergoyang mengikuti iramanya, dan menggali dimensi emosi serta harmoninya dalam sebuah keindahan di dalamnya. Musik yang sudah sangat tidak asing bagi semua manusia namun tidak banyak orang yang tahu bahwasanya dalam sekejap, musik mampu menghibur jiwa. Membangkitkan dalam diri kita semangat untuk berdo'a, belas kasih, dan kasih sayang.

Dalam kehidupan seseorang tidak akan lepas dari adanya unsur musik karena musik juga merupakan suatu yang hal yang sangat familiar bagi manusia. Manusia

¹Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, (Yogyakarta; Adicitra Karya Nusa, 2003), hal.V.

mendengarkan musik hampir setiap waktu, hal ini dapat dimaklumi karena musik merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mempersiapkan jiwa.² Karena jelas selera orang itu berbeda-beda. Saat ini tidak bisa dipungkiri lagi keberadaan musik menjadi sangat berpengaruh bagi kaum muda khususnya, misalnya ketika mereka melakukan aktivitas dan pekerjaan rumah tangga yang terkadang ditemani oleh musik. Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat memiliki pengertian tentang apa yang disebut dengan musik, oleh karenanya semua warga masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal.³ Pada hakikatnya, musik adalah produk pikiran elemen fibrasi dalam bentuk frekuensi, amplitudo, dan durasi belum menjadi musik sampai semua itu ditransformasikan secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak menjadi pitch (nada harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras lembut), dan tempo (cepat lambat).⁴

Membahas tentang musik ada banyak ragam jenis aliran musik ataupun genre di antaranya pop, jazz, blues, reggae, dangdut, religi dan lain lain, ada beberapa genre musik yang memiliki tingkat psikoterapi yang dapat memberi sugesti ataupun ketenangan jiwa dalam melakukan aktivitas di antaranya adalah musik religi yang secara garis besarnya didominasi oleh irama yang melantunkan instrumen-instrumen agamis (bersifat keislaman). Musik religi adalah hiburan yang menyenangkan karena mendekatkan kita dengan sang pencipta kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syair, karena memiliki makna yang mendalam. Bila melihat dari berbagai faktor, musik religi dengan musik umum memiliki perbedaan yang mendasar, yakni musik

²Darmo Budi Suseno, *LantunanShalawat + NasyiduntukKesehatandanMelejitkan IQ, EQ, SQ*, (Yogyakarta:media insane), hal.7.

³Djohan, *PsikologiMusik*, (Yogyakarta: Penerbit Best Publisher, 2009), hlm.41.

⁴Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta : Best Publisher, 2009), hlm. 32

umum atau pop biasanya bersyairkan tentang pencintaan seseorang, termasuk ketidaksetiaan seseorang terhadap kekasih, sedangkan syair lagu religi melukiskan hubungan manusia dengan lingkungannya serta manusia yang mendambakan kasih sayang dan ampunan Tuhan.⁵

Selain dari musik religi penulis di sini akan membahas mengenai beberapa cara yang dilakukan seseorang untuk berperilaku yang baik, salah satunya adalah menggunakan media musik. Berkaitan dengan musik, media yang diteliti adalah media musik religi yang mempunyai peran terhadap perilaku seseorang. Dari beberapa mahasiswa atau masyarakat yang bisa mengubah pola perilakunya melalui media sosial, pengajian-pengajian dan ada juga yang bisa melalui media musik salah satunya adalah musik religi yang di mana musik religi ini memiliki nilai keislaman mengandung dakwah yang terletak pada syair lagunya seperti yang akan diteliti di sini adalah musik religi yang dinyanyikan oleh Opick di mana pesan lagu-lagunya itu bisa membawa seseorang atau bisa mengajak seseorang lebih mendekatkan diri kepada Tuhannya dan berperilaku baik terhadap sesamanya.

Kebiasaan seseorang dalam mendengarkan musik khususnya musik religi akan membawa dampak bagi orang tersebut, dalam tindakan yang dilakukan seseorang terdapat pengaruh yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Jadi diri adalah seseorang memiliki keyakinan agar mampu melakukan suatu tindakan yang berfungsi dan bermanfaat dalam lingkungannya. Begitupula dengan apa yang didengar manusia dapat menimbulkan pengaruh pada dirinya, contohnya ketika mendengarkan musik religi orang tersebut akan rajin beribadah seperti sholat dan mengamalkan ajaran agama karena perlu diketahui bahwa di dalam lagu religi ini memiliki pesan dan

⁵Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h.9

maksud yang baik sehingga pengaruhnya terhadap seseorang akan mengarahkan ketindakan yang positif.

Dalam hal ini penulis tidak akan melakukan studi komprasi antara musik pop dan religi, akan tetapi penulis terfokus kepada jenis musik religi yang dipopulerkan oleh Opick, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yaitu : Perilaku Mendengarkan Musik Religi Karya Opick (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah Pandangan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare mengenai musik religi ?
- 1.2.2 Perilaku apa yang muncul saat mendengarkan musik religi karya Opick Studi Kasus Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimanakah Pandangan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare mengenai musik religi
- 1.3.2 Perilaku apa yang muncul saat mendengarkan musik religi karya Opick Studi Kasus Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat merupakan sesuatu yang sangat penting didapatkan dalam setiap kali beraktifitas, karena di sana letak kepuasan seseorang terhadap apa yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis berharap kiranya dapat berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri, maupun berguna bagi para pembaca, atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk menambah bekal dan wawasan mahasiswa terkhusus kepada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah maupun jurusan lainnya.
- 1.4.2 Memberikan informasi dan kostribusi terhadap mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

